



Contoh Wukirsari dan Gajahwong Educational Park demi Kemajuan DIY

TAJUK

Dalam sehari, Jumat (15/11), DIY mendapatkan kabar menggembarakan. Pertama datang dari Desa Wisata Wukirsari. Desa yang punya nama resmi Kalurahan Wukirsari di Kapanewon Imogiri ini mendapatkan penghargaan sebagai satu dari 55 desa wisata terbaik dunia 2024 dari UNWTO, salah satu Badan Penserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang menangani pariwisata dunia.

Kabar menggembarakan kedua datang dari Gajahwong Educational Park (GEP). Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak (KemenPPA)

diketahui mengaudit dua ruang bermain ramah anak (RBRA) di Kota Jogja, yakni Taman Pintar dan Gajahwong Educational Park.

Berdasar hasil audit, Gajahwong Educational Park meraih nilai nyaris sempurna dan ditetapkan sebagai ruang bermain anak terbaik di Indonesia. Gajahwong Education Park meraih nilai 590 dari total nilai maksimal 595. Dengan begitu, RBRA yang berlokasi di Jalan Gambiran, Kalurahan Pandeyan, Kemanentren Umbulharjo, ini menjadi ruang bermain anak dengan nilai paling tinggi dibanding daerah lain di

Indonesia.

Kedua capaian itu tentu saja patut diapresiasi. Dengan memanfaatkan aset unik mereka, komunitas-komunitas yang ada di Wukirsari dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mempromosikan tradisi lokal dan meningkatkan kualitas hidup penduduknya dalam balutan status desa wisata.

Bukan sekali ini saja DIY memiliki desa wisata yang masuk kategori terbaik versi UNWTO. Pada 2021, Desa Wisata Nglanggeran di Kalurahan Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Gunungkidul meraih penghargaan *Best Tourism Villages 2021*.

Penetapan sebagai desa terbaik dunia dari UNWTO ini merupakan pengakuan internasional bagi desa-desa di DIY, utamanya Wukirsari yang baru saja mendapatkan status terbaik, agar menjadi teladan dalam memelihara keasrian kawasan pedesaan, melestarikan keanekaragaman budaya, nilai-nilai lokal dan tradisi serta menjaga keindahan alam.

Wukirsari mesti bisa menjadi contoh bagi desa-desa wisata lainnya di DIY dalam mengonsep desanya agar memiliki pariwisata yang terkonsep baik. Bukan sebatas status desa wisata tetapi isinya

belum tertata dengan benar. Namun, Wukirsari jangan berpuas diri. Agar bisa tetap bertengger di daftar desa terbaik dunia, perlu ada pengembangan potensi, termasuk memperbaiki pelayanan ke wisatawan serta perbaikan sarana, prasarana dan edukasi wisata harus lebih dikembangkan.

Begitu juga dengan ruang-ruang bermain anak di DIY agar mencontoh GEP dalam mewujudkan lokasi khusus bagi para bocah untuk beraktivitas di luar ruang. Ruang bermain yang ramah anak yang bisa mendukung perkembangan psikologis anak untuk menumbuhkan

pemahaman terhadap lingkungan dan kebersamaan. Apa yang didapat GEP merupakan penegas betapa pentingnya ruang bermain anak di masa sekarang. Apalagi bagi sebuah kota yang memiliki lahan terbatas yang menyebabkan berkurangnya ruang-ruang bermain yang ramah anak.

Ketika semua bisa tertata dengan baik, desa wisata semacam Wukirsari ataupun ruang bermain semacam Gajahwong Educational Park bakal lebih banyak lagi di DIY yang memang terkenal dengan pariwisata dan status kota/kabupaten ramah anak.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005